BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh Segmentasi Geografis, demografis, Psikografis,dan Perilaku terhadap volume penjualan busana muslim Ummi collection. Sugiono menjelaskan bahwa, pendekatan kuantitatif adalah data yang berbentuk angka sedangkan kualitatif diangkakan.[37] Sugiono juga menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan meneliti seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).[38]

2. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif.Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.[39] Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas geografis(X_1), *demografis*(X_2), (psikografis(X_3),

---

[37]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal. 13.
[38] Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 11.
[39]*Ibid*, hal. 11.

perilaku(X_4) terhadap variabel terikat volume penjualan busana Muslim Ummi Colection(Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu objek dengan objek yang lain.[40] Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

   Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel yang lain (variabel terikat). Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah segmentasi geografis, segmentasi demografis, segmentasi psikografis, segmentasi perilaku.

2. Variabel Terikat (Dependent)

   Variabel Terikat adalah variabel respon atau output. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah Volume Penjualan Produk Busana Muslim Pada Ummi Collection Kabupaten Nganjuk

3. Populasi Penelitian, Sampel, dan Sampling

[40]Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung, Alfabeta, 2011), hal. 38.

a. Populasi

Setiap penelitian empiris memerlukan objek penelitian yang biasa dikenal dengan istilah populasi.Pengertian populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok penelitian.[41]Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[42] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang menggunakan produk busana muslim Ummi Collection yaitu sekitar 130 konsumen.

b. Sampel

Adapun sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Adapun pendekatan yang digunakan adalah sampel purposif. Sampel purposif adalah sampel yang dipilh secara cermat dengan mengambil orang atau objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik.Sampel yang diambil memiliki ciri-ciri yang khusus dari populasi, sehingga dianggap cukup representative. Dengan jumlah yang ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:[43]

---

[41]Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif,* (Yogyakarta: UPFE, UMY, 2005), hal. 97.

[42]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.108.

[43]Sofian Siregar, Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm 149

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = ukuran sampel

N = populasi yang diambil adalah sebesar 130, (Pada Periode bulan Mei 2017)

e = besarnya toleransi kesalahan pengambilan sampel, yang digunakan 0,05

1 = konstanta

Jadi jumlah sampel yang diambil sebagai responden adalah:

$$n = \frac{130}{1 + 130(0{,}05)^2} = 100$$

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yang merupakan jenis teknik sampling *probability sampling. simple random sampling* adalah suatu teknik sampling melalui pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah

diolah. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang akan disebarkan kepada konsumen busana muslim Ummi Collection yang lokasinya berada di wilayah Nganjuk. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali instrumen yang diteliti. Sesudah itu barulah dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan instrumen yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.[44] Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan "Matrik Pengembangan Instrumen" atau "Kisi-Kisi Instrumen":

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi

[44] Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal. 24

1	Segmentasi Geografis	a. Area penjualan strategis. b. Wilayah penjualan luas. c. Jangkauan mudah dicapai	Husein umar,*Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000
2.	Segmentasi Demografis	a. Usia b. Jenis kelamin c. Pendapatan	Husein umar,*Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000
3.	Segmentasi psikografis	a. Gaya hidup b. Selera berpakaian c. Kepribadian	Husein umar,*Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000
4.	Segmentasi Perilaku	a. Manfaat b. Tingkat pemakaian	Husein umar,*Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000

Sumber: Data Primer Yang diolah 2017

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka. Pendapat lain menyatakan bahwa, data merupakan keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu.[45] Adapun data atau informasi bisa diberikan berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder

[45] Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.41.

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung pada objekpenelitian, seperti melalui wawancara yang dilakukan dengan pihakperusahaan yang bersangkutan

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber data sekunder, yaitu sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder diharapkan dapat membantu mengungkap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.[46] Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku laporan tahunan, dokumen-dokumen berupa catatan, gambar atau foto.

c. Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk mennetukan panjang pendeknya interval yang ada di dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.[47]Pengukuran masing-masing variabel dalam penelitian ini dilakukan secara ordinal menggunakan skala Likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena atau gejala sosial yang terjadi. Hal ini sudah

[46] Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 123.
[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 84.

sepesifik dijelaskann oleh peneliti. Yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub-variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dengan menggunakan skala tersebut, maka nilai variabel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrumen tertentu, dapat dinyatakan dngan angka sehingga lebih akurat, efisien, dan komunikatif.[48]

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dengan berbagai skor, yaitu sebagai berikut:[49]

a. Sangat Setuju = 5
b. Setuju = 4
c. Ragu-Ragu = 3
d. Tidak Setuju = 2
e. Sangat Tidak Setuju = 1

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.85.
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.94.

objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

2. Metode Kuesioner (angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[50] Tujuannya adalah untuk menggali keterangan, tanggapan, keyakinan, pendapat, perasaan serta keinginan dari responden Kuesioner yangdibagikan kepada responden yang merupakan konsumen produk busana muslim Ummi *Collection.*

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumen ini dibagi menjadi dua, yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi.[51] Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen resmi yaitu dalam bentuk buku tahunan, brosur-brosur busana muslim Ummi colection.Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya

---

[50]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal.135.

[51] Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Perss, 2991), hal. 153.

Dari kedua teknik pengumpulan data diatas, penulis menggunakan teknik yang pertama yaitu dengan metode kuesioner atau angket untuk mendapatkan data dari konsumen Ummi collection,Sedangkan untuk metode yang kedua, yaitu metode dokumentasi akan digunakan untuk memperkuat penelitian yang peneliti lakukan dengan mendapatkan data laporan dari toko busana Ummi Collection

A. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[52] Penelitian sendiri diartikan sebagai suatu penyelidikan atau usaha pengujian yang dilakukan secara teliti dan krtis dalam mencari fakta-fakta dan menggunakan langkah-langkah tertentu, dalam mencari fakta-fakta ini diperlukan usaha yang sistematis untuk menemukan jawabah ilmiah suatu masalah.[53]Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat membantu Ummi collection Nganjuk untuk mengukur kemajuan dan meningkatkan strategimereka dalam pemasaran produknya. Setelah data penelitian berupa

---

[52]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...,* hal.142.

[53] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis,* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hal. 8.

jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas

   Validitas menunjukkan secara cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebut bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau nstrumen benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.

2. Realibilitas

   Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.[54] Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha diukur berdasarkan skala Cronbach's Alpha 0 sampai 1. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

   a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s/d 0,20, berarti kurang reliabel.
   b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s/d 0,40, berarti agak reliabel.

---

[54] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal.96.

c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s/d 0,60, berarti cukup reliabel.

d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s/d 0,80, berarti reliabel.

e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s/d 1,00 , berarti sangat reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Menggunakan analisis grafik dan ujistatistik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Statistiknon-parametrik Kolmogorov Smirnov. Jika signifikansi hasil uji K-S nilainya lebih besar dari 0,05 berarti data terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Persamaan regresi sampel yang ideal harus menghindari dari multikolinearitas. Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari atas dua atau lebih veriabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4, ..., X_n) dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut mlalui besaran koefisien korelasi (*r*).[55] Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel independen saling berhubungan secara linier. Pengertian dari uji

[55] Ali Maulidi, *Teknik Belajar Statistik 2,* (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 197.

multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Untuk menguji ada tdaknya gejala multikolinearitas digunakan VIF. Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinearitas, dan sebaliknya jika VIF di atas 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gejala multikolinearitas. Serta dengan melihat nilai tolerance < 0,10 menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Hasil Uji Auto Korelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau dat pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suat udatum dipengaruhi oleh datum sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*). Untuk mengetahu isutu persamaan regresi ada tau tidak korelasi, dapat diuji dengan Durbin-Watson (DW) dengan aturan main sebagai berikut:[56]

1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 (DW < -2).
2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau -2 ≤ DW ≤ +2.
3) Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW di atas -2 atau DW > -2.

d. Hasil Uji Heteroskidastisitas

Heteroskidastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series* bebas,

[56]Ibid, hal. 203.

dari heteroskidastisitas. Uji heteroskidastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskidastisitas. Konsekuensi terjadinya heteroskidastisitasyaitu uji signifikansi menjadi tidak valid.

Heteroskidastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Model regresi yang baik adalah yang homoskdedastisitas atau tidak terjasi heteroskidastisitas.

Untuk mendeteksi gejala heteroskidastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji Glejser yang menguji heteroskidastisitas dengan cara meregresikan variiabel independen terhadap nilai residual yang diabsolutkan. Model terbebas dari heteroskidastisitas jika signifikansi dari nilai t pad asetiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika signifikansi dari nilai t pada tiap variabl indepnden lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskidastisitas

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atau kuesioner yang telah

dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Volume penjualan Ummi Collection Nganjuk

X_1 = Geografis

X_2 = Demografis

X_3 = Psikografis

X_4 = Perilaku

a = Konstanta regresi

b_1 = Koefisien regresi untuk pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y

b_2 = Koefisien regresi untuk pengaruh variabel X_2 terhadap variabel Y

b_3 = Koefisien regresi untuk pengaruh variabel X_3terhadap variabel Y

b_4 = Koefisien regresi untuk pengaruh variabel X_4 terhadap variabel Y

e = *Standart Erorr*

Nilai $Y = a; Jika\ X_1 = X_2 = X_3 = X_4 = X_5 = 0$

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap variabel dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

H_0: Berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

H_1: Berarti segmentasi geografis mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Volume Penjualan Busana muslim Ummi Collection

H_2: Berarti segmentasi demografis mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Volume Penjualan Busana muslim Ummi Collection

H_3: Berartisegmentasi psikografismempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap. Volume Penjualan Busana muslim Ummi Collection

H_4: Berarti segmentasi perilaku mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Volume Penjualan Busana muslim Ummi Collection

H_5: Berarti sikap mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap Volume Penjualan Busana muslim Ummi Collection

5. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi digunakan (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan varaiebl dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien detreminasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

6. Uji Hipotesa

Hipotesis merupakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpul. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh varebl independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji-t

Uji-t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada tau tidak perbedaan yang meyakinkan dari dua macam maen sampel. Apabila t_{hitung} masing-masing variabel bebas yaitu geografis, demografis, psikografis,perilaku lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki pengaruh terhadap varaibel dependen. Adapun prosedurnya yaitu sebagai berikut:

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan : jika signifikan nilai t > 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1. Jika signifikan t < 0,05 maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1

7. Uji-F

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara geografis, demografis, psikografis, perilaku terhadap volume penjualan busana muslim Ummi colection. Adapun prosedurnya yaitu sebagai berikut:

H_0 : artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_1 : artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan : jika H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Dan H_1 diterima apabila F_{hitung}, F_{tabel} pada $\alpha = 5\%$. Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai dari uji validitas sampai dengan Uji-F, maka peneliti menggunakan software pengelolaan dari dataSPSS